

**LEGALITAS PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI KAMPUS INDERALAYA**



SKRIPSI

**Dijukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya**

OLEH:

A. Elizabeth

02043100059

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2009

S
347-077 07
geli
C-091392
2009

**LEGALITAS PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI KAMPUS INDERALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya**

OLEH:

A. Elizabeth

02043100059

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2009

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS HUKUM

Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : A. ELIZABETH

NIM : 02043100059

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Studi Hukum dan BISNIS

Judul Skripsi : **LEGALITAS PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI KAMPUS INDERALAYA

Inderalaya, Agustus 2009

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,



Amrullah Arpan, S.H.,S.U

NIP 130 876 415

Pembimbing Pembantu,



Arfianna Novera, S.H.,M.Hum

NIP 131 789 519

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
Tanda Pengesahan Skripsi

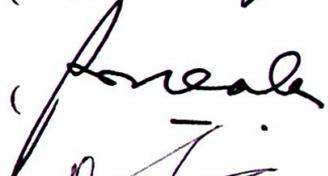
Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Agustus 2009

Nama : A. ELIZABETH
NIM : 02043100059
Program Kekhususan : Studi Hukum dan BISNIS

Tim Penguji

1. Ketua : Amrullah Arpan, S.H.,S.U
2. Sekretaris : Rosmala Polani S.H.,M.H.
3. Anggota : Abdullah Tulip, S.H.,M.Hum

()
()
()



Inderalaya, 19 Agustus 2009

Mengetahui,

Dekan



Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D

NIP 131 885 582

MOTTO :

“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu : Mintalah, maka akan di berikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat, dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”

(Lukas 11: 9 – 10)

PERSEMBAHAN :

- + *My Beloved God Jesus Christ*
- + *My Parents*
- + *My Sisters & Brothers*
- + *My Best Friend*
- + *My Future*

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat, kesempatan dan kemurahan tangan pengasih-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **LEGALITAS PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA di KAMPUS INDERALAYA.**

Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Universitas Sriwijaya. Semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih memerlukan penyempurnaan dalam keseluruhan bagiannya, baik dari isi maupun teknik penulisan. Untuk ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat dipergunakan sebagai sumbangsih bagi keperluan akademis. Demikianlah harapan Penulis, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Agustus 2009

Penulis

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan yang diberikan selama ini kepada:

1. Bapak Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Sri Turatmiah, S.H., M.Hum selaku Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik sementara.
3. Ibu Arfianna Novera, S.H., M.Hum selaku Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing pembantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan bimbingan Ibu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ahmaturrahman, S.H selaku Pembantu Dekan III Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Amrullah Arpan, S.H., S.U selaku Pembimbing Utama dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan bimbingan Bapak dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Djasmaniar, S.H., M.S selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan Ibu selama ini.
7. Bapak Dr. Febrian, S.H., M.H selaku dosen Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Drs. Indra Darmawan L, MM selaku Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Sriwijaya.
9. Bapak K. Mascik, S.H selaku Kepala Bagian Tata Usaha Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr selaku Pembantu Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Ir. Karnady Gozali selaku dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya serta selaku kepala kebun percobaan karet Gelumbang dan kelapa sawit Inderalaya Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya periode 1 Mei 2006 – 1 Mei 2009 .
12. Seluruh Dosen pengasuh Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam hal akademik.

Penulis juga ingin mendedikasikan dan menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

Special Thanks to..

1. Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas semua anugerah-Mu kepadaku yang telah memberikan kesempatan untuk berkarya dalam hidup ini, berkati diriku agar selalu dapat memuliakan nama-Mu, ajari aku untuk menjadi pribadi yang lemah lembut dan rendah hati, agar aku dapat menjadi garam dan terang dunia. Aku percaya kepada-Mu bahwa segala sesuatunya akan indah pada waktunya.
2. Papa dan Mama yang kusayangi terima kasih telah merawatku hingga sekarang, saudara-saudaraku: Maria S.E trims banget buat segalanya dan harus sukses dalam pekerjaanmu, Theresia sukses buat kedepannya menjadi seorang perawat, Yakobus adikku tersayang kuberharap selalu dilindungi Tuhan Yesus, Yoseph terus semangat ya, Christian jangan mudah menyerah, Angel selalu menjadi malaikat dalam keluarga. Abet sangat menyanyangi kalian.
3. Edy Kurniawan S. Ked, terima kasih atas dukungan dan pertolongan setiap saat yang diberikan kepadaku. Aku sangat menghargai setiap pengorbananmu. Jadilah dokter yang baik yang berguna bagi mereka yang sangat membutuhkan.
4. Sahabat-sahabatku Voni S.H, Tini S.H, Nova S.H, Chinto S.H, aku sangat merindukan berkumpul dengan kalian seperti dulu. Aku mengenal baik kalian

sejak kita mengambil mata kuliah HTN, walau telat tapi itu sangat berkesan hingga satu persatu mulai tamat dan persahabatan kita tetap berlangsung sampai sekarang.

5. Sahabatku sejak SMA yaitu Christine Kuniady S.E, terima kasih telah memberikan semangat serta mau mendengarkan curhatku.
6. Rm Priyo dan Rm Eddy, terima kasih buat bantuan moril dan spiritnya.
7. Kepada teman-temanku: Sugeng terima kasih sudah membantu saya mencari data serta melihat secara langsung kebun di Fakultas Pertanian, Yunita S.H selamat dan sukses ya untuk studi di magister kenotariatan UI, Intan teman seperjuanganku waktu skripsi. Terus berjuang dan jangan menyerah. Untuk Patih juga tetap semangat dan yakin untuk terus berjuang, semoga lancar kuliah S2 nya. Untuk kak Tirta, terima kasih banyak untuk semua pertolongannya.
8. Untuk semua teman-teman angkatan '04: terima kasih untuk semuanya.

Tuhan memberkati...

Penulis

Daftar Isi



Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
D. Ruang Lingkup Pembahasan	11
E. Metode Penelitian	12
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HAK ATAS TANAH DAN	
UNIVERSITAS SRIWIJAYA SETELAH PINDAH KE KAMPUS	
INDERALAYA	
A. Tanah	
1. Pengertian Tanah	17
2. Hak-Hak Penguasaan Atas Tanah	18
3. Sistematika Pengaturan Hak-Hak Penguasaan Atas	

	Tanah	21
	4. Hak-Hak Atas Tanah	24
	B. Perkebunan	
	1. Pengertian Perkebunan	35
	2. Asas, Tujuan, dan Fungsi Perkebunan	37
	3. Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	39
	4. Pembukaan Lahan	41
	C. Tinjauan Umum Tentang UNSRI	
	1. UNSRI sebelum BLU dan setelah BLU	44
BAB III	PEMBAHASAN	
	A. Pengaturan Usaha Perkebunan	48
	B. Legalitas Pembukaan Lahan Perkebunan Universitas Sriwijaya di Kampus Inderalaya	51
	C. Kerjasama antara UNSRI dan Pihak Ketiga	61
	D. Institusi yang Berwenang Mengurus Perkebunan Menurut Ketentuan Hukum	64
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Sriwijaya lembaga pendidikan tinggi yang tertua di Sumatera bagian Selatan (Sumbagsel). Lembaga ini didirikan sejak tahun 1950. Penegerian lembaga ini berasal dari Universitas Syakhyakirti (didirikan sejak tahun 1953).

Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau kesenian.¹ Dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan harus didasarkan atas kebutuhan pembangunan nasional yang bersifat dinamis dan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan situasi global. Maka perguruan tinggi dituntut untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional tersebut.

Kuliah di perguruan tinggi adalah salah satu alasan untuk memperluas wawasan, menambah ilmu, dan tentu saja meraih gelar. Bukan sekadar memburu gelar, melainkan memperoleh gelar dari universitas atau perguruan tinggi yang berkualitas.²

¹ Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi

² NAL, Kompas, Jalan Pintas Menuju Sukses, 26 Agustus 2008, hal.36

Untuk menjadi sebuah universitas atau perguruan tinggi yang berkualitas, maka segala fasilitas serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan untuk pendidikan dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang juga berkualitas sangatlah diperlukan perhatian yang besar serta dana yang besar pula untuk mewujudkan keinginan tersebut. Perguruan Tinggi didorong untuk mencari dana dari berbagai sumber dan usaha potensial, semisal kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah dan swasta.³

Universitas Sriwijaya (UNSRI) sebagai lembaga pendidikan juga dituntut untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan yang harus sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional. Karena itu, UNSRI harus selalu melakukan perbaikan, peningkatan, dan pengembangan di segala bidang sehingga dapat menghasilkan lulusan berkualitas dan mandiri.

UNSRI awalnya dikenal dengan nama " Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti" didirikan pada tanggal 1 April 1953. Fakultas yang didirikan pertama kali adalah Fakultas Ekonomi, setelah itu juga didirikan Fakultas Hukum. Pengembangan kemudian dilanjutkan dengan bantuan Penguasa Militer Teritorial II Sriwijaya yang memberikan bantuan keuangan untuk mendirikan gedung permanen Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti di bukit besar (kini kampus UNSRI bukit besar). Setelah itu diadakan upaya penegerian Perguruan Tinggi yang sudah ada tersebut. Dengan mengirim delegasi bulan Desember 1959 untuk menemui Menteri PPK (Mr Moh. Yamin) berhasil memperoleh kesediaan pemerintah untuk mengambil

³ HAR, Kompas, Dilarang Naikkan SPP, 26 September 2008, hal.12

alih Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti menjadi suatu universitas negeri. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1960 tanggal 29 Oktober 1960 (Lembaran Negara Tahun 1960 Nomor 135) akhirnya berdirilah Universitas Sriwijaya (disingkat UNSRI). UNSRI kemudian melakukan penambahan kampus di luar kampus bukit besar yang sudah ada, dengan membebaskan tanah seluas 712 hektar, di Inderalaya kabupaten Ogan Ilir. Pembangunan kampus baru dimulai tahun 1983 dengan bantuan dana *Asian Development Bank* (ADB), yang secara fisik baru dimulai pada tahun 1989 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 1993. Kuliah perdana diberikan oleh Gubernur H. Ramli Hasan Basri pada tanggal 1 September 1993. Pemanfaatan sepenuhnya fasilitas di Kampus Inderalaya dilaksanakan dengan Keputusan Rektor pada bulan Januari 1995 dimana ditetapkan bahwa terhitung sejak tanggal 1 Februari 1995 semua kegiatan administrasi dan sebagian besar kegiatan akademik diselenggarakan di Kampus Inderalaya.⁴

UNSRI adalah perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang berbasis riset, memiliki keunggulan di berbagai cabang ilmu, khususnya di bidang pengembangan sumber daya alam, menghasilkan manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berakhlak tinggi, berbudaya, bersemangat ilmiah, dan menguasai serta mampu mempergunakan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi, dan kesenian untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia.⁵

⁴ Buku Pedoman Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2004/2005, hal 1-2

⁵ Pasal 2 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 064/O/2003 Tentang Statuta Universitas Sriwijaya

Untuk mencapai visi diatas, Misi UNSRI adalah sebagai berikut⁶:

- a. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau kesenian;
- b. Menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atas cara kerja baru, yang memperkaya ilmu pengetahuan dan/atau kesenian;
- c. Menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat; dan
- d. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien.

UNSRI telah berusaha melaksanakan visi dan misinya tersebut. Sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting bagi peserta didik untuk mempermudah memperoleh suatu ilmu pengetahuan, informasi, dan kesenian. UNSRI berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memperbaiki segala bidang serta memperbaiki sarana prasarana yang menunjang pendidikan. Untuk itu diperlukan dana yang cukup besar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. UNSRI sebagai lembaga pendidikan berusaha keras baik secara mandiri dan bersama-sama

⁶ Ibid, Pasal 3

dengan pemerintah untuk mewujudkan visi dan misi tersebut yang sangat berguna kedepannya baik bagi peserta didik serta bangsa dan negara kedepannya.

Selain itu yang menjadi tujuan UNSRI ialah:⁷

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mandiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- b. Menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih yang terampil dan andal untuk menopang pembangunan bangsa;
- c. Menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau cara kerja baru yang akan memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian;
- d. Menghasilkan teknologi unggulan yang handal, serta teknik produksi teruji dan tepat guna untuk dimanfaatkan masyarakat;
- e. Menghasilkan kejian kesenian, karya seni serta menyelenggarakan kegiatan kesenian untuk meningkatkan estetika bangsa;
- f. Meningkatkan peran sebagai pusat pengembangan dan penafsiran ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, kesenian dan olahraga;
- g. Meningkatkan peran aktif dalam membantu pemerintah dan masyarakat melalui lembaga-lembaga terkait di UNSRI; dan
- h. Meningkatkan kinerja yang relevan, bertanggungjawab, terpadu, berkelanjutan dan efisien dalam melaksanakan otonomi perguruan tinggi

⁷ Pasal 4 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 064/O/2003 Tentang Statuta Universitas Sriwijaya



Berdasarkan pasal 114 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60/1999 Tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa "Pembiayaan perguruan tinggi dapat diperoleh dari sumber pemerintah, masyarakat, dan pihak luar negeri". Pembiayaan yang diperoleh dari pemerintah dan luar negeri diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah dalam hal ini sangat bertanggungjawab untuk memajukan pendidikan bangsa. Karena hal ini sangat berkaitan untuk bangsa kita untuk dapat bersaing dengan bangsa lain dalam hal bersaing mutu sumber daya manusia. Sebagai bangsa tentunya tidak ingin tertinggal dari bangsa lain. Semakin tinggi sumber daya manusia dalam hal cara berpikir, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, keinginan untuk menciptakan dan kreatif, dll tentunya membuat Indonesia sebagai bangsa perlahan-lahan dan pasti akan mengalami kemajuan sehingga diharapkan kehidupan bangsa kita semakin makmur, sejahtera, aman, dan adil.

Pasal 27 Ayat (3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 064/O/2003 Tentang Statuta UNSRI menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan teknologi dan/atau kesenian, pimpinan UNSRI dapat mengizinkan penggunaan sumber daya UNSRI sepanjang kegiatan tersebut bermanfaat.⁸ Maka UNSRI dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Pemanfaatan sumber daya secara maksimal ini dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dimana dengan

⁸ Pasal 27 Ayat (3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 064/O/2003 Tentang Statuta UNSRI

meningkatkan mutu pendidikan diharapkan akan berdampak dapat meningkatkan mutu kehidupan kedepannya.

UNSRI memiliki dua kampus utama yaitu di Bukit Besar yang luasnya 32,5 (tiga puluh dua setengah) hektar dan di Inderalaya yang luas tanahnya ialah 712 (tujuh ratus dua belas) hektar. Dengan memiliki tanah seluas 712 (tujuh ratus dua belas) hektar, ini merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan UNSRI itu sendiri.

Diatas tanah seluas 712 (tujuh ratus dua belas) hektar terdapat bangunan-bangunan berupa perpustakaan pusat, kantor pusat administrasi, lembaga bahasa, lembaga penelitian, lembaga pengabdian kepada masyarakat, pusat komputer, pusat kegiatan kemahasiswaan, pusat kesehatan komunitas, klinik kesehatan, dan stasiun pemadam kebakaran. UNSRI yang memiliki sumber daya yang cukup banyak yaitu berupa tanah yang cukup luas, maka tanah tersebut dapat dimanfaatkan demi membantu untuk menunjang proses pendidikan, maka salah satu tindakan yang dilakukan UNSRI adalah membuka suatu perkebunan. Perkebunan tersebut berupa kebun percobaan dan kebun koleksi. Kebun percobaan bermanfaat untuk kebun praktek dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen, sedangkan kebun koleksi selain bermanfaat untuk tempat praktikum mahasiswa dan dosen juga dijadikan tempat untuk mengoleksi jenis tanaman/varitas/klon tanaman.⁹ Selain itu juga dapat

⁹ Hasil wawancara dengan Pak Karnady Gozali selaku kepala kebun percobaan karet Gelumbang dan kelapa sawit Inderalaya Fakultas Pertanian UNSRI periode 1 Mei 2006 – 1 Mei 2009, tanggal 24 Mei 2009

bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan dengan melakukan pemanfaatan terhadap hasil produksi dari hasil kebun. Masyarakat sekitar juga dapat merasakan manfaatnya yaitu dapat menciptakan lapangan pekerjaan sementara bagi mereka, misal sewaktu kebun telah menghasilkan maka masyarakat dapat menjadi pekerja sementara untuk mengelola hasil kebun.

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.¹⁰ Perkebunan yang dibuka UNSRI adalah kebun percobaan dan kebun koleksi yang diharapkan dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Dimana kebun ini diharapkan menjadi salah satu sarana serta media bagi peserta didik untuk semakin dapat mengimplementasikan ilmunya tidak hanya dalam bentuk teori tetapi juga dapat dalam bentuk praktek.

Berdasarkan atas hasil wawancara dengan Bapak Indra Darmawan L, Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Sriwijaya diperoleh informasi bahwa UNSRI pada tahun 2008 telah membuka lahan untuk kebun koleksi seluas 100 (seratus) hektar yang terletak di kompleks UNSRI bagian belakang. Jenis tanaman yang akan ditanam pada lahan tersebut ialah tanaman karet. Penanaman perdana telah dilakukan pada lahan seluas 50 (lima puluh) hektar, dimana penanaman dilakukan

¹⁰ Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004, Tentang Perkebunan

dengan menanam bibit sebanyak 500 (lima ratus) batang. Bibit diperoleh melalui bantuan sumbangan dari pemda. Sisa lahan akan ditanam pada waktu musim penghujan tiba. Selain itu pada tahun 2006 telah dibuka kebun percobaan kelapa sawit seluas 60 (enam puluh) hektar. Kebun percobaan ini diusahakan oleh UNSRI sendiri, dikelola oleh mahasiswa fakultas pertanian. Hasil yang akan diperoleh dari kebun koleksi karet serta kebun percobaan kelapa sawit tersebut akan digunakan untuk UNSRI sendiri, bukan diberikan kepada pihak lain.¹¹

Membahas tentang perkebunan maka akan berhubungan dengan tanah. Tanah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa merupakan sumber daya alam yang sangat diperlukan manusia untuk mencukupi kebutuhan baik yang langsung untuk kehidupannya seperti misalnya untuk bercocok tanam guna mencukupi kebutuhannya (tempat tinggal/perumahan), maupun untuk melaksanakan usahanya seperti untuk tempat perdagangan, industri, pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana lainnya.¹² Fungsi tanah berdasarkan pengertian diatas yaitu sumber daya alam yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan manusia. UNSRI sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tanah yang luas berusaha untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhannya yang menunjang proses pendidikan dalam rangka menyiapkan peserta didik yang berpotensi untuk menghadapi tantangan pada era globalisasi.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Indra Darmawan L, Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Sriwijaya, tanggal 15 Agustus 2008.

¹² Suardi, Hukum Agraria, Badan Penerbit Iblam, Jakarta, 2005, hal.1

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat masalah ini kedalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang diberi judul **"LEGALITAS PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA di KAMPUS INDERALAYA"**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang bisa dijadikan pembahasan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Apakah UNSRI sebagai lembaga pendidikan diperbolehkan membuka lahan perkebunan?
2. Apakah UNSRI diperbolehkan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka membuka lahan perkebunan di UNSRI Inderalaya?
3. Institusi mana yang menurut ketentuan hukum berwenang mengurus perkebunan tersebut?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penulisannya, maka skripsi ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah UNSRI sebagai lembaga pendidikan diperbolehkan membuka lahan perkebunan.

- b. Untuk mengetahui Apakah UNSRI diperbolehkan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka membuka lahan perkebunan di UNSRI INDERALAYA.
- c. Untuk mengetahui institusi mana yang menurut ketentuan hukum berwenang mengurus perkebunan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Melalui skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi dan mahasiswa ilmu hukum, guna menambah ilmu pengetahuan.

b. Secara praktis

Hasil studi ini diharapkan dapat merupakan sumbangan pemikiran kepada instansi yang terkait khususnya UNSRI sebagai lembaga pendidikan.

D. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari pembahasan dari skripsi ini menyimpang dan meluas dari pokok pembahasan, sehingga berdasarkan dari uraian dan permasalahan yang diuraikan diatas maka penulis menitikberatkan kajian ini pada penelitian terhadap Legalitas Pembukaan Lahan Perkebunan Universitas Sriwijaya Di Kampus Inderalaya.

E. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris, karena penelitian ini meneliti dengan menggunakan Data Primer yang berupa informasi langsung dari lapangan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka skripsi ini didukung juga dengan meneliti Data Sekunder berupa peraturan perundang-undangan dan sumber bahan hukum yang berkaitan erat dengan Legalitas Pembukaan Lahan Perkebunan UNSRI.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam skripsi ini berupa Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian melalui metode wawancara langsung dengan pihak Rektorat UNSRI serta pihak dari Fakultas Pertanian yang berkompeten .

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran terhadap sumber bahan hukum (bahan hukum primer, sekunder, dan tersier), buku-buku,

Sedangkan sumber – sumber data dalam penulisan skripsi ini bersumber dari:

a. Kepustakaan

Yaitu berdasar pada literatur dan dokumentasi data, sumber data kepustakaan ini dibedakan 3 bentuk:

a.1 Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum Primer, yaitu bahan-bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat yang terdiri dari peraturan perundang-undangan seperti: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, beserta beberapa peraturan perundang-undangan lainnya.

a.2 Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum dan dapat membantu menganalisis dan memahami bahan hukum primer. Bahan hukum yang sekunder yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah karya ilmiah dari kalangan hukum, hasil-hasil penelitian, buku-buku pedoman hukum, majalah, serta artikel di media massa yang berhubungan dengan materi penelitian.

a.3 Bahan Hukum Tersier

Bahan Hukum Tersier adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder meliputi majalah-majalah yang membuat tulisan ilmiah yang relevan, kamus hukum, ensiklopedia, dan sebagainya.

b. Lapangan

Yaitu bersumber pada informasi dari wawancara serta data yang belum diolah yang didapat secara langsung dari lapangan.

3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui metode wawancara ini dilakukan secara terbuka atau bebas dengan berpedoman pada daftar pokok-pokok pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Pengumpulan data melalui metode wawancara ini ditujukan untuk mendapatkan data empiris serta memperoleh informasi konkrit tentang

Legalitas Pembukaan Lahan Perkebunan Universitas Sriwijaya Di Kampus Inderalaya.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan melalui penelusuran terhadap sumber bahan hukum serta membaca dan mempelajari sumber-sumber bacaan, literatur, dokumen, dan laporan yang berkaitan erat dengan obyek penelitian.

Metode dokumentasi ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis sebagai penunjang atau dasar teoritis dalam memahami teori tersebut.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian pada skripsi ini dilakukan di wilayah Kota Palembang Kecamatan Inderalaya kabupaten Ogan Ilir tepatnya di kampus Inderalaya UNSRI.

5. Metode Analisis Data

Data primer dan data sekunder yang berhasil diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis dengan metode deskriptif kualitatif, dalam arti data yang diperoleh diuraikan dan dihubungkan secara sistematis mengenai

praktek legalitas pembukaan lahan perkebunan UNSRI. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk menggambarkan jawaban terhadap permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachsan Mustafa**, *Hukum Agraria Dalam Perspektif*, Remadja Karya CV : Bandung, 1985.
- Bambang Nianto Mulyo**, Purwadi Suhandini, *Kompetensi Dasar Geografi 3,PT.* Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2007.
- Boedi Harsono**, *Hukum Agraria Indonesia*, Djambatan : Jakarta, 1999.
- Buku Pedoman Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2004/2005.*
- HAR**, *Dilarang Naikkan SPP*, Harian Kompas, 26 September 2008.
- K. Wantjik Saleh**, *Hak Anda Atas Tanah*, Ghalia : Indonesia, 1982.
- NAL**, *Jalan Pintas Menuju Sukses*, Harian Kompas 26 Agustus 2008.
- Pihan**, 2007, Sugeng, 2008, *Laporan Magang Pada Perkebunan Sawit PT. Handoli* (Tidak Dipublikasikan).
- Sastroyasono**, 2003, Sugeng, 2008, *Laporan Magang Pada Perkebunan Sawit PT. Handoli* (Tidak Dipublikasikan).
- Suardi**, *Hukum Agraria*, Badan Penerbit Iblam, Jakarta, 2005.
- Sugeng**, 2008, *Laporan Magang Pada Perkebunan Sawit PT. Handoli* (Tidak Dipublikasikan)

Peraturan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004, Tentang Perkebunan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi

**Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang
Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum**

**Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 064/O/2003
Tentang Statuta Universitas Sriwijaya**